

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan proses dalam kehidupan manusia untuk mengubah tingkah laku manusia ke arah yang lebih baik. Untuk itu pendidikan begitu sangat penting karena suatu bangsa dan negara akan mengalami kemajuan jika memiliki sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Oleh karena itu peran pendidikan sangat dibutuhkan. Dengan bermodalkan bekal pendidikan yang baik dan SDM yang berkualitas diharapkan kemajuan suatu bangsa dapat terwujud. Pembangunan pendidikan nasional ditujukan dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa sehingga akan menjadi bangsa yang beradab dan mampu bersaing di dunia internasional. Senada dengan tujuan pendidikan yang tercantum dalam Undang-Undang No. 20 Pasal 3 Tahun 2003 bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang tercantum dalam Undang-Undang tersebut, pemerintah telah berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikan. Diantaranya dengan perbaikan kurikulum, penyuluhan bagi guru, pengadaan beasiswa, program wajib belajar 9 tahun, dan penyempurnaan buku-buku pelajaran. Perbaikan-perbaikan yang dilakukan pemerintah tersebut tidak ada artinya tanpa dukungan dari guru, orang tua, peserta didik, dan masyarakat yang harus turut serta dalam peningkatan mutu pendidikan.

Betapapun idealnya tujuan pendidikan di Indonesia, tentu tidak dapat dicapai dengan mulus. Apa yang terjadi tidak sesuai dengan yang diharapkan. Proses pendidikan yang terjadi masih jauh dari tujuan tersebut. Hal ini ditunjukkan dari hasil studi internasional tentang kemampuan peserta didik Indonesia dalam

Nisa Faridliah, 2015

**PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA  
PELAJARAN EKONOMI DENGAN DIMODERASI MINAT BELAJAR SISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kancah internasional. Hasil survey “*Trends in International Math and Science*” tahun 2007, yang dilakukan oleh *Global Institute*, menunjukkan hanya 5% peserta didik Indonesia yang mampu mengerjakan soal penalaran berkategori tinggi padahal peserta didik Korea dapat mencapai 71%. Data lain diungkapkan oleh *Programme for International Student Assessment (PISA)*, hasil studinya tahun 2009 menempatkan Indonesia pada peringkat bawah 10 besar dari 65 negara peserta PISA. Hampir semua peserta didik Indonesia ternyata hanya menguasai pelajaran sampai level tiga saja, sementara banyak peserta didik dari negara lain dapat menguasai sampai level empat, lima, bahkan enam. Hasil dari kedua survey tersebut merujuk pada suatu kesimpulan bahwa penguasaan konsep ataupun tingkat pemahaman materi peserta didik Indonesia terhadap mata pelajaran yang masih rendah.

Indikator dari keberhasilan pendidikan salah satunya ditunjukkan dari hasil belajar siswa. Hasil belajar juga dapat menjadi tolak ukur dari tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi tertentu yang telah diberikan. Hasil belajar yang diperoleh oleh siswa di sekolah sering diukur dengan nilai belajar dari UTS, UAS, dan UN. Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Pendidikan Kota Bandung diketahui bahwa nilai UN ekonomi siswa di sekolah swasta lebih kecil dari pada di sekolah negeri. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata UN ekonomi SMA swasta yang telah diolah peneliti yaitu 4,83 sementara SMA negeri 6,01. Oleh karena itu, penelitian ini mengambil sampel SMA swasta kota Bandung.

**Tabel 1.1**  
**Nilai Rata-Rata Ujian Nasional Mata Pelajaran Ekonomi**

NO	NAMA SEKOLAH	NILAI
1	SMA ADVENT CIMINDI	4.47
2	SMA ANGKASA	5.42
3	SMA BINA DHARMA 1	4.19
4	SMA BPPK	4.37
5	SMA INDONESIA RAYA	4.98
6	SMA KARTIKA XIX-2	4.27
7	BAKTI	4.93
8	SMA KRISTEN 2 BINA	5.00
	BAKTI	
9	SMA KRISTEN 1 BPK PENABUR	7.90
10	SMA KRISTEN 2 BPK PENABUR	6.11
11	SMA KRISTEN 3 BPK PENABUR	6.21
12	SMA KRISTEN HIDUP BARU	4.77
13	SMA KRISTEN PAULUS	4.09
14	SMA KRISTEN TRIMULIA	6.20
15	SMA LAB	5.53

Nisa Faridliah, 2015

**PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DENGAN DIMODERASI MINAT BELAJAR SISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

PERCONTOHAN UPI			SMA MUHAMMADIYAH		
16	SMA MUTIARA 1	3.82	54	3 PLUS	4.41
17	SMA MUTIARA 2	4.60	55	SMA MUSLIMIN 1	3.96
18	SMA NUSANTARA 1	4.21	56	SMA PGRI 2	4.28
19	SMA PASUNDAN 2	4.65	57	SMA PLUS AL-GHIFARI	4.52
20	SMA PASUNDAN 3	5.42	58	SMA TAMAN SISWA	4.51
21	SMA PASUNDAN 7	4.99	59	SMA AL-HADI	4.16
22	SMA PASUNDAN 8	4.53	60	SMA AL-ISLAM	3.85
23	SMA PGRI 1	4.30	61	SMA BINA DHARMA 2	4.23
24	SMA PURAGABAYA	5.43	62	SMA BINA PERSADA NUSANTARA	4.10
25	SMA PUTRI PAJAJARAN	3.82	63	SMA GUNA DHARMA	6.13
26	SMA RAJAWALI	3.99	64	SMA KIFAYATUL ACHYAR	3.71
27	SMA TRINITAS	5.96	65	SMA KP 2 UJUNGBERUNG	5.63
28	SMA YPI	4.21	66	SMA LANGLANGBUANA	3.95
29	SMA YWKA	4.86	67	SMA MUHAMMADIYAH 2	4.65
30	SMA 19 BUMI SILIWANGI	3.78	68	SMA MUHAMMADIYAH 4 CIBIRU	4.80
31	SMA ADVENT BANDUNG	4.35	69	SMA MUTIARA BUNDA	4.15
32	SMA AL FALAH	4.17	70	SMA PGRI 3	4.15
33	SMA ALFA CENTAURI	5.64	71	SMA PLUS MUTHAHHARI	5.29
34	SMA BUNGA BANGSA	3.78	72	SMA SANTA MARIA 2	5.50
35	SMA DARUL HIKAM	5.50	73	SMA TERPADU KRIDA NUSANTARA	5.90
36	SMA KARTIKA XIX-1	4.66	74	SMA YAS	6.09
37	SMA KARTIKA XIX-3	4.38	75	SMA 55 ASIA AFRIKA	4.14
38	SMA KATOLIK SANTO ALOYSIUS 1	6.78	76	SMA BPI 1	5.81
39	SMA KEMAH INDONESIA 2	4.00	77	SMA BPI 2	5.33
40	SMAK DAGO	4.00	78	SMA BUDI ISTI	4.36
41	SMA KRISTEN YAHYA	5.58	79	SMA KARYA AGUNG	5.98
42	SMA NASIONAL	4.70	80	SMA JENDRAL SUDIRMAN	4.11
43	SMA PGRI 1	4.91	81	SMA KATOLIK SANTO ALOYSIUS 2	6.73
44	SMA PGRI 2	5.14	82	SMA KRISTEN KALAM KUDUS	5.60
45	SMA PRIBADI	7.60	83	SMA KRISTEN PELITA BANGSA	6.10
46	SMA SANTA ANGELA	6.08	84	SMA MEDINA	4.41
47	SMA SANTA MARIA 1	5.46	85	SMA NUGRAHA	3.87
48	SMA SUMATERA 40 NO.1	5.14	86	SMA NUSANTARA	3.81
49	SMA SUMATERA 40 NO.2	5.08	87	SMA PAHLAWAN TOHA	3.87
50	SMA TARUNA BAKTI	5.85	88	SMA PASUNDAN 1	5.17
51	SMA BAYANGKARI	3.89	89	SMA PASUNDAN 4	4.32
52	SMA MA'ARIF	3.63			
53	SMA MUHAMMADIYAH 1	4.13			

90	SMA PASUNDAN 9	4.32	96	SMA YPS	4.15
91	SMA PLUS PARIWISATA	3.86	97	SMA GAMALIEL	5.01
92	SMA REHOBOTH	4.87	98	SMA BINTANG MULIA	6.47
93	SMA SEBELAS MARET	3.95	99	SMA DARUL QUR'AN	4.54
94	SMA SWADAYA	4.23	100	SMA PMB	4.55
95	SMA YPKKP	4.40			

*Sumber : Dinas Pendidikan Kota Bandung*

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa perolehan nilai UN ekonomi tertinggi diperoleh oleh SMA Kristen 1 BPK Penabur dengan nilai 7,90 dan nilai terendah diperoleh SMA Nusantara dengan nilai 3,81. Nilai rata-rata yang diperoleh oleh SMA Swasta pada UN ekonomi kali ini adalah 4,83. Dari nilai tersebut dapat terlihat bahwa jarak antara nilai tertinggi dan nilai terendahnya sangat jauh. Dengan nilai yang bervariasi dari mulai yang tertinggi sampai yang terendah bisa kita tahu bahwa setiap sekolah memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Kemampuan tersebut tentu akan dikembalikan lagi kepada masing-masing peserta didik yang mengalami proses pembelajaran selama di sekolah.

Setelah dilakukan survey pada beberapa sekolah yang diambil dari tiga kelompok sekolah tersebut, ternyata masalah rendahnya pemahaman konsep pada mata pelajaran ekonomi bukan hanya ditemui pada nilai UN tapi juga pada nilai UAS siswa kelas X. Berikut ini data nilai UAS siswa di beberapa SMA swasta kota Bandung.

**Tabel 1.2**  
**Nilai UAS Ekonomi Semester 1 Kelas X Tahun 2014/2015**

No	Sekolah	Presentase Nilai			
		Diatas KKM	Dibawah KKM	KKM	Jumlah
1	SMA PGII 1	29%	71%	75	100%
2	SMA PGII 2	32%	68%	75	100%
3	SMA Al Falah	48%	54%	75	100%
4	SMA YAS	26%	74%	75	100%
5	SMA Nasional	70%	30%	70	100%
6	SMA Labschool UPI	60%	40%	75	100%

*Sumber : Data nilai masing-masing sekolah*

Dari data tersebut terlihat bahwa pencapaian hasil UAS dari enam sampel SMA swasta kota Bandung menunjukkan banyaknya siswa yang memperoleh nilai kurang dari atau dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Adapun KKM mata pelajaran ekonomi masing-masing sekolah tersebut rata-rata nilainya adalah 74. SMA yang menerapkan KKM terendah yaitu SMA Nasional. Dengan KKM 70 tersebut SMA Nasional hanya 30% siswanya yang memperoleh nilai dibawah KKM. Dapat kita lihat bahwa yang memperoleh nilai dibawah KKM persentasenya lebih dari 50%. Bagi jurusan IIS mata pelajaran ekonomi merupakan mata pelajaran yang pokok dan termasuk dalam mata pelajaran yang di ujian nasionalkan. Hasil dari belajar ekonomi adalah adanya keahlian, mengetahui, dan mengembangkan kemampuan kognitif yang diantaranya adalah memahami konsep dan atau teori-teori ekonomi yang nantinya berujung pada perubahan tingkah laku dan peningkatan prestasi peserta didik. Untuk mencapai hal tersebut tidaklah mudah karena setiap peserta didik mempunyai karakternya masing-masing dan banyak hal yang mempengaruhinya. Sejalan dengan pendapat Syah (2010, hlm. 129) menyatakan bahwa :

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam, yakni faktor internal (fisiologis, intelegensi, sikap, bakat, minat, motivasi), faktor eksternal (lingkungan sosial dan non sosial) dan faktor pendekatan belajar (tinggi, sedang dan rendah).

Salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar yakni minat dalam diri peserta didik itu sendiri. Menurut Syah (2010, hlm. 133) “Secara sederhana minat (*interest*) adalah kecenderungan dan keairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”. Selanjutnya menurut Gie (dalam Rustandi, 2012) “Penelitian-penelitian di Amerika mengenai salah satu sebab utama kegagalan studi adalah kekurangan minat”. Minat akan mempengaruhi proses dan hasil belajar peserta didik, jika seorang peserta didik belajar dengan penuh minat maka dapat diharapkan hasilnya pun akan lebih baik dan sebaliknya jika seorang peserta didik tidak berminat untuk mempelajari sesuatu tidak diharapkan bahwa dia akan berhasil dengan baik dalam mempelajari hal tersebut. Dalam data empiris yang sudah dipaparkan diatas sangat menjelaskan bahwa dengan minat yang tinggi terhadap suatu mata pelajaran akan membuat peserta didik bersungguh-sungguh dalam menguasai mata pelajaran dan sebaliknya.

Selain minat, faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik adalah guru. Guru dituntut aktif untuk menciptakan suasana belajar yang dapat meningkatkan minat belajar siswa yang akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa melalui berbagai kompetensi yang dimilikinya sebagai seorang guru seperti penguasaan bahan ajar, mengelola proses pembelajaran, mengelola kelas, dan sebagainya. Untuk itu, guru hendaknya dapat mengembangkan keterampilan mengajar dalam proses belajar mengajar sehingga mampu membangkitkan keaktifan siswa serta prestasi belajar siswa. James M. Cooper (Hartono, 2013, hlm. 8) menegaskan bahwa seorang guru membutuhkan keterampilan mengajar yang lebih dibanding dengan orang yang bukan guru. Sedangkan menurut Muriawaty (2013, hlm. 6) “Rasa senang peserta didik sangat tergantung kepada gurunya disamping karena minatnya. Cara mengajar guru yang hanya menggunakan metode ceramah membuat siswa terhadap mata pelajaran akan berkurang yang berdampak pada lemahnya penguasaan konsep peserta didik”.

Dari uraian tersebut, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DENGAN DIMODERASI MINAT BELAJAR SISWA (Survey Pada SMA Swasta Kota Bandung)**.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah untuk penelitian ini adalah :

1. Bagaimana gambaran persepsi siswa kelas XI IIS mengenai keterampilan mengajar guru pada mata pelajaran ekonomi di SMA Swasta se-Kota Bandung ?
2. Bagaimana gambaran minat belajar siswa kelas XI IIS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Swasta se-Kota Bandung ?
3. Bagaimana gambaran hasil belajar siswa kelas XI IIS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Swasta se-Kota Bandung ?
4. Bagaimana pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Swasta se-Kota Bandung ?
5. Apakah ada pengaruh interaksi antara keterampilan mengajar guru dengan minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Swasta se-Kota Bandung ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran persepsi siswa kelas XI IIS mengenai keterampilan mengajar guru pada mata pelajaran ekonomi di SMA Swasta se-Kota Bandung.
2. Untuk mengetahui gambaran minat belajar siswa kelas XI IIS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Swasta se-Kota Bandung.

3. Untuk mengetahui gambaran hasil belajar siswa kelas XI IIS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Swasta se-Kota Bandung.
4. Untuk mengetahui pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Swasta se-Kota Bandung.
5. Untuk mengetahui pengaruh interaksi keterampilan mengajar guru dengan minat belajar siswa terhadap .hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Swasta se-Kota Bandung ?

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Adapun yang menjadi kegunaan dalam penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran atau bahan kajian lebih lanjut baik sebagai perluasan penelitian terdahulu yang berhubungan dengan keterampilan mengajar guru, minat belajar, dan hasil belajar.
  - b. Untuk memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu pendidikan.
  - c. Dapat digunakan sebagai bahan acuan di bidang penelitian sejenis.
2. Secara Praktis
  - a. Bagi pihak SMA Swasta Kota Bandung sebagai masukan dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran yang ditunjukkan oleh hasil belajar peserta didik.
  - b. Bagi pihak-pihak yang berkepentingan di dunia pendidikan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan khususnya di kota Bandung.